

EDISI 2023

BUKU PEDOMAN
BARATA

"BARISAN ADI TANGGAP TANGGON TRENGGINAS"



PASKIBRA
SMAN 1 DEMAK

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Petunjuk dan Pelaksanaan Organisasi BARATA. Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, etos kerja dan menanamkan jiwa Nasionalisme yang tinggi perlu dilakukan kegiatan pelatihan dan pembinaan siswa secara teratur dan terus-menerus dalam Ekstrakurikuler BARATA.

Dalam upaya yang sangat mendukung dan memadai melalui BARATA siswa dapat menyalurkan bakat dan minat serta seluruh potensi siswa dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), keterampilan, sikap, perilaku, kepribadian, kreativitas, siswa dan yang paling penting penanaman jiwa nasionalisme dalam kedisiplinan yang sangat tinggi.

Buku Petunjuk dan Pelaksanaan Organisasi BARATA ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi pengurus, pembina, dan Anggota BARATA.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan buku ini dan kami berharap dengan adanya buku ini akan memberikan manfaat yang besar dalam pengelolaan kegiatan BARATA disekolah dimasa yang akan datang

Demak,
Paskibra Barata

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Konsep berdiri	2
C. Tujuan	2
D. Pancasila	2
E. Proklamsi	3
F. Sumpah Pemuda	3
G. Janji BARATA	3
H. Pengertian BARATA	4
I. Pengenalan tentang BARATA	4
J. Visi dan Misi BARATA	5
K. Tradisi BARATA	5
L. Arti Lambang (lama) BARATA	6
M. Arti Lambang (baru) BARATA	7
N. Semboyan BARATA	8
O. Fungsi BARATA	8
P. Perangkat BARATA	9
Q. Struktur Organisasi BARATA	11
R. Silsilah Lurah BARATA	12
S. Kegiatan BARATA	13
T. Tata Tertib Diklat BARATA	14
U. Mars BARATA	15
V. Lagu BARATA	16
PASKIBRAKA	
A. Sejarah PASKIBRAKA	18
B. Semboyan PASKIBRAKA	20
C. Maksud dan Tujuan PASKIBRAKA	20
D. Syarat Anggota PASKIBRAKA	21
PENUTUP	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	23

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BARATA merupakan organisasi yang hanya ada di SMA N 1 Demak. Lahirnya BARATA dipelopori oleh (Raka) Iwan Sebastian yang mempunyai pemikiran untuk melahirkan organisasi baru selain OSIS. Dalam pemikiran Raka Iwan Sebastian dan kawan-kawan yang mempunyai tujuan positif maka dikumpulkanlah semua siswa yang mau ikut berpartisipasi dalam melahirkan organisasi BARATA. Dalam benak Raka Iwan Sebastian selalu berkobar-kobar untuk dapat melahirkan organisasi baru. Tiap malam Raka Iwan Sebastian selalu berfikir dan merenung.

Akhirnya Raka Iwan Sebastian menemukan 3 nama untuk mengawali berdirinya organisasi tersebut, diantaranya Pasopati, Patimura, dan BARATA. 3 nama tersebut muncul saat Raka Iwan Sebastian melihat-lihat majalah dari kakaknya yang sekolah di (Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) AKABRI.

Pada suatu pertemuan 3 nama tersebut dirapatkan dan dilakukan pemilihan untuk dapat mengambil salah satu nama tersebut. Dari hasil pemilihan pada tanggal 1 September 1997, terpilih nama BARATA. Dan dari itulah awal terlahirnya organisasi yang kegiatan utamanya PBB, yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, etos kerja, dan menanamkan jiwa nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa Indonesia.

B. Konsep berdiri

1. BARATA berdiri pada tanggal 1 September 1997
2. BARATA merupakan organisasi elite di SMA Negeri 1 Demak
3. Kepanjangan dari BARATA adalah Barisan Adi Tanggap Tanggon Trengginas
4. Pendirian BARATA diprakasai oleh Iwan Sebastian dan kawan-kawan
5. BARATA dibentuk tidak bersamaan dengan organisasi lain

C. Tujuan

Tujuan berdirinya BARATA pada saat itu adalah melahirkan organisasi baru selain OSIS. Pada dasarnya organisasi yang mengacu pada PBB ini dapat menjadikan siswa mampu dalam hal PBB, dapat pula menjadi petugas upacara. Sekaligus di dalam BARATA menekankan ketaatan terhadap Tuhan

Yang Maha Esa, kedisiplinan, etos kerja, dan sopan santun. Dalam upaya yang sangat mendukung dan memadai diharapkan melalui BARATA siswa dapat menyalurkan bakat dan minat serta seluruh potensi siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta diharapkan siswa dapat menanamkan jiwa nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa Indonesia.

D. Pancasila

PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

E. Proklamasi

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal – hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain – lain, diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun 45

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno - Hatta

F. Sumpah Pemuda

SUMPAH PEMUDA

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

G. Janji BARATA

Kami anggota BARATA berjanji :

1. Akan selalu setia kepada NKRI dan SMA Negeri 1 Demak
2. Berbakti kepada SMA Negeri 1 Demak dan kepada organisasi BARATA
3. Patuh kepada tata tertib dan peraturan yang berlaku di organisasi sesuai dengan AD/ART BARATA
4. Siap bertanggung jawab melaksanakan tugas dan menerima sanksi apabila melanggar janji

H. Pengertian BARATA

Dalam upaya mengenal, memahami, dan mengelola sebuah organisasi seperti Barisan Adi Tanggap Tanggon Trengginas (BARATA) perlu kejelasan mengenai pengertian dan fungsi BARATA.

Dengan pengertian dan fungsi yang jelas akan membantu para Pembina, pengurus, dan anggota BARATA dalam mendayagunakan BARATA sesuai tujuannya. Penegrtian BARATA meliputi :

1. Secara fungsional

BARATA adalah satu-satunya wadah organisasi di SMA Negeri 1 Demak dimana didalamnya dapat mencetak generasi penerus bangsa yang akan mampu menjaga keutuhan bangsa dan Negara. Memupuk rasa nasionalisme yang tinggi dan cinta tanah air.

2. Secara sistematis

Apabila BARATA dipandang sebagai suatu system, berarti BARATA sebagai tempat kehidupan kelompok siswa yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

I. Pengenalan tentang BARATA

BARATA merupakan singkatan dari Barisan Adi, Tanggap, Tanggon, dan Trengginas yang artinya sebuah barisan/sekelompok pelajar yang memiliki Tanggap Intelektualnya, Tanggon berkepribadian luhur serta memiliki jasmani Trengginas yang sehat & mumpuni.

Dalam kaidah pewayangan, BARATA adalah seorang Raja Negara Ayodya yang merupakan anak dari Prabu Dasarata dan adik dari Sang Rama Wijaya, memiliki dasar pakem Hastabrata yang merupakan ilmu untuk memerintah dengan tenang, adil, dan bijaksana.

BARATA merupakan suatu Organisasi bagi sekumpulan pelajar SMAN 1 Demak yang memiliki jiwa Disiplin, Patriotisme, dan Nasionalisme yang tinggi bagi dedikasinya.

Adi Tanggap → Cerdas Intelektualnya
Tanggon Kosala → Mengontrol Emosi
Dhira Trengginas → Sehat Jasmani

Terbungkus dalam suatu sifat budi luhur sebagai seorang ksatria pilih tanding berjudul “**TRISAKTI WIRATAMA**”

J. Sesanti BARATA (Doa & Harapan)

B A R A T A memiliki sesanti yang baru adalah :

“ADHARMA LAGA MUKTI”

Artinya : *“Jalan Mengabdikan untuk Berperang Menuju Hidup Yang Luhur & Mulia”*

Barata merupakan suatu jalan pengabdian bagi Siswa Siswi SMA 1 Demak dalam berperang melawan gangguan & rintangan selama mengejar cita-cita yang akan diraihinya agar mencapai tingkatan yang luhur dan kedudukan yang mulia dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Dengan tatanan kehidupan yang dijenjangkan sebagai berikut :

Calon Siswa Siswi BARATA yang baru disebut **CALON ADHARMA**

Artinya : *“Sedang mencari tempat untuk jalan pengabdian”*

Sebelum resmi dilantik menjadi anggota BARATA wajib melalui tahapan mengikuti MALAM WAHYU MAKUTHARAMA. Perlambang (Sri Krisna yang memberikan wejangan kepada para calon ksatria & calon pemimpin dalam memahami keduniawian). Dimana pada malam itu diajarkan Hastabrata (8 ajaran watak kepemimpinan) meliputi :

1. Sifat Matahari

Filosofi matahari dalam kepemimpinan Jawa Ilmu Hastabrata artinya adalah seorang pemimpin hendaknya memberi cahaya terus menerus agar semua makhluk tumbuh kembang. Pemimpin hendaknya membagi, menerangi, memberikan kehangatan dan kasih sayang kepada rakyatnya.

2. Sifat Bulan

Seorang pemimpin yang memiliki sifat bulan yakni pemimpin adalah sosok yang memberikan kedamaian bagi sekitarnya atau rakyatnya. Ia senantiasa memiliki keteduhan dan menerangi dalam gelap serta memberikan harapan baik pada rakyatnya.

3. Sifat Bintang

Filosofi kepemimpinan Jawa pada sifat bintang yakni saat malam hari, bintang terlihat memberikan arah mata angin bagi yang membutuhkan. Artinya seorang pemimpin menjadi pengarah dan pedoman bagi rakyatnya.

4. Sifat Angin

Bagi seorang pemimpin memiliki sifat angin yakni keberadaan dan pengaruhnya bisa dirasakan bagi sekitarnya. Artinya simbol kekuasaan yang dimiliki bukan sekadar menguasai, akan tetapi pemimpin terjun dari berbagai persoalan yang dihadapi rakyatnya.

5. Sifat Api

Sifat api bukan lantas seorang pemimpin memiliki karakter keras. Namun makna dari sifat api yakni memiliki hukum yang jelas untuk membakar semua, tanpa pandang bulu. Sifat dari api ini adalah unsur alam paling adil, berani, dan tegas dalam mengambil keputusan.

6. Sifat Langit

Sifat langit yakni atap bagi bumi. Makna dari unsur langit dalam ilmu Hastabrata yakni luasnya ilmu pengetahuan, cakap, memiliki kemampuan untuk mengayomi semua lapisan.

7. Sifat Bumi

Seorang pemimpin hendaknya memiliki sifat bumi yakni selalu memberi kebutuhan dasar bagi semua makhluk hidup. Sifat bumi melambangkan kepedulian tanpa pamrih dan kokoh dalam melindungi rakyatnya.

8. Sifat Samudera

Seorang pemimpin memiliki sifat samudra yakni menerima semua aliran sungai, bersih atau kotor airnya. Hal ini mengartikan bahwa pemimpin Jawa adalah seseorang yang menerima semua golongan tanpa membedakan.

Begitu selesai mengikuti rangkaian kegiatan **WAHYU MAKUTHARAMA** diterima menjadi keluarga baru & dikukuhkan menjadi anggota **BARATA** diberi sebutan **ADHARMA BARATA (BARATA tingkat 1)** tahap pengabdian.

Begitu naik tingkat 2 sudah memiliki adik kelas diberikan sebutan **LAGA BARATA (BARATA tingkat 2)** tahap menjalani peperangan memilih arah dari tujuan hidupnya.

Guna peningkatkan kemampuan TRISAKTI WIRATAManya dalam kepribadian para LAGA BARATA maka wajib mengikuti tahapan **MALAM WAHYU EKAJATI**

Perlambang (dimana Sri Kresna memberikan prasyarat kepada Abimanyu sebelum menjadi raja yang pilih tanding apabila menginginkan negerinya mahsyur & jaya harus meningkatkan kesetiaan dan memahami lurus kiblat kehidupannya).

Begitu naik tingkat 3 sebagai senior BARATA diberi sebutan **MUKTI BARATA** tahapan berupaya penyesuaian menjalani kehidupan mukti (kesempurnaan) intelektual, emosional & spiritual.

Saat pengukuhan kenaikan tingkat 3 sebagai senior

Di kesempatan inilah sekaligus penyerahan tongkat estafet senioritas melalui acara **MALAM WAHYU CAKRANINGRAT**

Di malam inilah sekaligus diadakan pemilihan lurah yang baru dimana akan memimpin kawan seangkatannya & junior 2 angkatan dibawahnya dengan sebutan lurah BARATA.

Makanya malam acara ini disebut **MALAM WAHYU CAKRANINGRAT** (penyerahan cakra sebagai senjata tertinggi Sri Kresna kepada raja baru).

Senior barata kelas 3 yang telah lulus dari SMA Negeri 1 Demak sebagai alumni diberikan sebutan **MUKTI RAGA** disingkat (**MURAGA**).

Senior alumni BARATA yang sedang berjuang menempuh gelar perguruan tinggi strata 1/akademi disebut **MUKTI WIRATAMA** disingkat (**MURATAMA**).

Senior BARATA yang telah berhasil menggapai cita-citanya pada jenjang strata 1 / akademi yang menjadi kebanggaan para juniornya disebut **MUKTI WIRASAKTI** disingkat (**MURASAKTI**).

Sebutan Anggota BARATA :

- Tingkat 1 → ADHARMA (kelas 10)
- Tingkat 2 → LAGA (kelas 11)
- Tingkat 3 → MUKTI (kelas 12)

Alumni BARATA :

- Alumni BARATA Baru Lulus s.d 2 Tahun = MUKTI RAGA disingkat (MURAGA)
- Alumni BARATA Lulus Lebih dari 2 Tahun s.d 5 tahun = MUKTI WIRATAMA disingkat (MURAMA)
- Alumni BARATA Lulus Lebih dari 5 Tahun & sudah bekerja / menikah = MUKTI WIRASAKTI disingkat (MURASAKTI)

Gagasan : Bapak Iwan Sebastian S.ST., S.H., M.H.

K. Visi dan Misi BARATA

1. Visi

Membentuk suatu cara pandang pelajar SMAN 1 Demak yang disiplin, patuh, dan kreatif sehingga siap menyongsong masa depan dalam kemasan kesuksesan dan kemasyhuran.

2. Misi

Mempersiapkan sedini mungkin jiwa pemimpin Indonesia baru yang taqwa, berakhlak, tangguh, dan modern dalam semangat Nasionalisme dan Patriotisme demi terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia





L. Tradisi BARATA

1. Tradisi sebutan untuk Barata, yakni : Lurah, Carik, Bayan, Modin, dan Bekel
2. Malam tradisi yang diperingati satu tahun sekali sebagai malam pengukuhan anggota Barata yang baru juga sebagai malam pengukuhan Lurah Barata dan perangkatnya yang baru. Pelaksanaan malam tradisi diusahakan pada tanggal 1 September atau mendekati tanggal tersebut
3. Tradisi penyematan topi komando untuk Lurah yang baru harus dihadiri para kamitua dan para balatua minimal 1 orang harus hadir
4. Tradisi pemilihan perangkat pengurus Barata diadakan setelah Lurah Barata yang baru dikukuhkan meskipun dilaksanakan pada hari yang sama
5. Lurah Barata bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan kelestarian tradisi Barata

M. Arti Lambang (lama) BARATA



Logo tersebut dipakai mulai angkatan I hingga angkatan XV

1. Bintang : Ketuhanan Yang Maha Esa

2. Teratai : Identik dengan lambing Paskibra yang merupakan Organisasi Barata adalah bagian dari Paskibra

3. Rantai : Persatuan dan kesatuan (kekompakan) dalam tubuh Barata

4. Lima Mata Rantai : Merupakan landasan ideologi Pancasila
5. Padi dan kapas : Keadilan dan kesejahteraan

6. Merah dan putih : Lambang bendera NKRI

7. Tulisan Barata : BARATA (Barisan Adi Tanggap Tanggon Trengginas)


N. Arti Lambang (baru) BARATA



logo tersebut dipakai mulai angkatan XVI hingga sekarang

1. Perisai Merah Putih : Simbol dari semangat Barata adalah Merah Putih



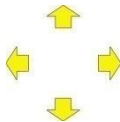
2. Bintang Tiga : Simbol dari tiga elemen Barata yaitu Tanggap, Tanggon, dan Trengginas



3. Tulisan Barata : Warna hitam list kuning dengan garis hitam atas dan bawah Simbol dari kharisma dan jati diri Barata yang tenang, teguh, dan berwibawa.

BARATA

4. Empat Penjuru : Simbol alumni Barata yang mahsyur tersebar di empat penjuru mata angin.



5. 01/IX/MCMXCVII : Simbol berdirinya Barata adalah 1 September 1997

O. Semboyan BARATA

“ADHARMA LAGA MUKTI”

*“Jalan Mengabdikan untuk Berperang Menuju Hidup
Yang Luhur & Mulia”*

P. Fungsi BARATA

Sebagai suatu organisasi perlu diperhatikan faktor – faktor yang sangat menentukan agar Barata sebagai organisasi tetap hidup, dalam arti memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan

Beberapa faktor yang diperlukan itu antara lain adalah :

1. Sumber daya
2. Efisiensi
3. Koordinasi kegiatan sejalan dengan tujuan
4. Pembaharuan
5. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan luar
6. Terpenuhiya fungsi dan peran seluruh komponen atau perangkat

Sebagai salah satu jalur dan pembinaan pendidikan, fungsi BARATA adalah :

1. Sebagai wadah

BARATA (Barisan Adi Tanggap Tanggon Trengginas) merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa disekolah. Bersamaan dengan jalur pembinaan yang lain untuk tercapainya tujuan bersama. Tanpa saling bekerjasama dari berbagai jalur kepengurusan, perangkat maupun anggota Barata. Peranan Barata sebagai wadah tidak akan berfungsi

2. Sebagai Motivator

Motivator adalah pendorong yang menyebabkan lahirnya keinginan dan semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan. BARATA akan mampu menjadi penggerak apabila pengurus bersama dengan perangkatnya mampu membawa BARATA selalu dapat menyesuaikan dan memenuhi

kebutuhan yang diharapkan, yaitu : menghadapi perubahan, memiliki daya juang yang tinggi, memanfaatkan peluang dan perubahan, dan yang penting memberikan kepuasan kepada anggota. Dengan bahasa manajemen, organisasi mampu memainkan fungsi intelektualnya, yaitu kemampuan para pengurus dalam mempertahankan dan meningkatkan keberadaan organisasi tersebut baik secara internal maupun eksternal. Apabila BARATA mampu atau dapat berfungsi demikian maka secara tidak langsung BARATA dapat menampilkan perannya sebagai motivator.

3. Sebagai Preventif

Dalam hal ini BARATA dipandang sebagai suatu sistem dimana para siswa mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan. Oleh karena itu BARATA sebagai suatu sistem ditandai beberapa ciri pokok yaitu :

- Berorientasi pada tujuan
- Memiliki susunan kelompok
- Memiliki sejumlah peranan
- Terkoordinasi
- Berkelanjutan dalam waktu tertentu

Q. Perangkat Desa Bahagia BARATA

Perangkat Desa Bahagia BARATA terdiri dari Lurah, Carik, Bayan, Modin, dan Bekel Adapun rincian tugas pengurus :

1. Lurah

- Memimpin organisasi dengan baik dan bijaksana
- Mengkoordinasi semua aparat kepengurusan
- Menetapkan kebijaksanaan yang telah dipersiapkan dan direncanakan oleh aparat kepengurusan
- Menetapkan kebijaksanaan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat
- Mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan
- Memimpin jalannya rapat, musyawarah, dan evaluasi

2. Carik

- Memberi saran atau masukan kepada lurah dalam mengambil keputusan
- Mendampingi lurah dalam memimpin jalannya rapat, musyawarah, dan evaluasi
- Menyiarkan, mendistribusikan, dan menyimpan surat arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan BARATA
- Menyiapkan laporan, surat, hasil rapat dan evaluasi kegiatan
- Bertanggung jawab atas tertib administrasi organisasi
- Bertindak sebagai notulis dalam musyawarah, rapat, dan evaluasi

3. Bayan

- Bayan bertanggung jawab atas kelompok yang ada dibawah koordinasinya
- Bertanggung jawab atas semua anggota BARATA
- Membantu lurah dalam mengkoordinasi anggota BARATA
- Bertugas memberitahu atau mengumumkan setiap ada latihan atau kegiatan

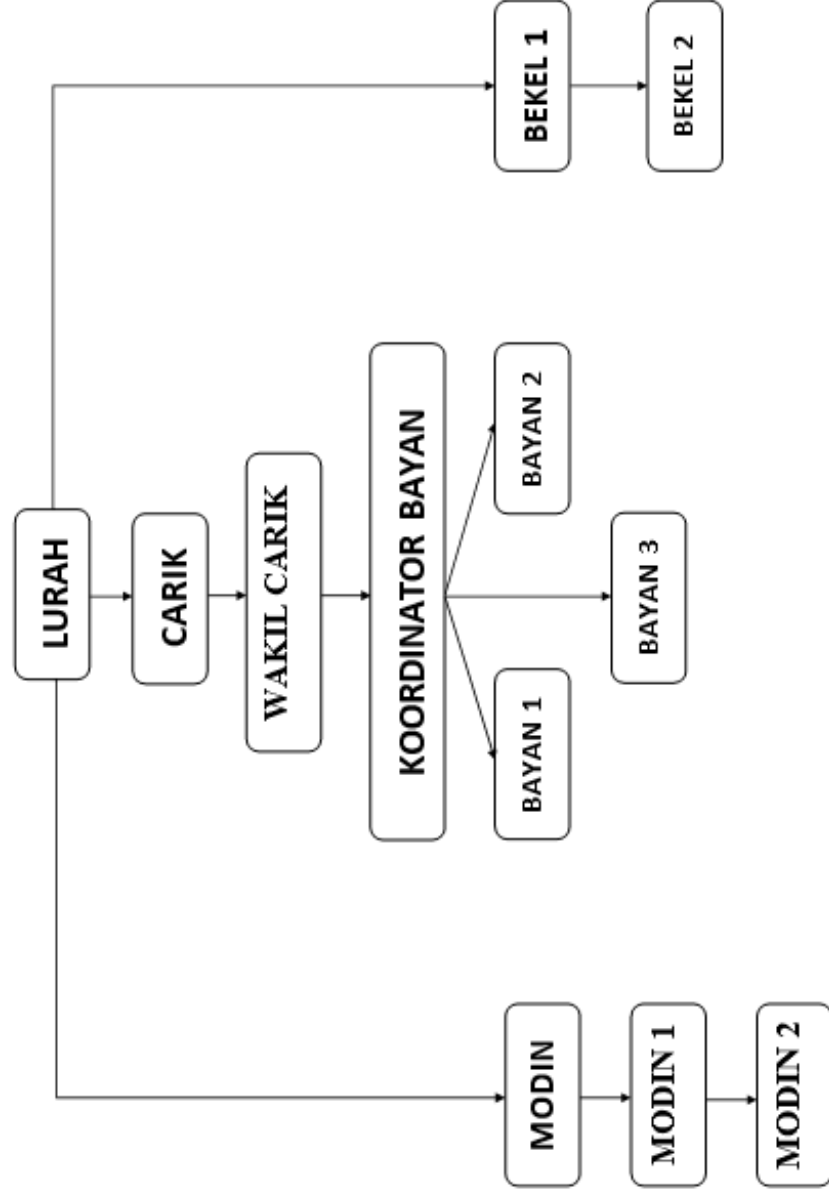
4. Modin

- Bertanggung jawab apabila ada rapat, musyawarah, dan evaluasi
- Membantu lurah dalam mengkoordinasi seluruh anggota BARATA
- Bertanggung jawab atas latihan rutin dan kegiatan yang lainnya
- Bertanggung atas kegiatan keagamaan di organisasi BARATA

5. Bekel

- Bertanggung jawab dan mengetahui segala pemasukan, pengeluaran, uang dan biaya yang diperlukan
- Membuat tanda bukti kwitansi setiap pemasukan / pengeluaran uang untuk dipertanggung jawabkan
- Bertanggung jawab atas inventaris dan perbendaharaan
- Menyampaikan laporan keuangan secara berkala
- Bertanggung jawab atas iuran anggota BARATA

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BARATA



R. Silsilah Lurah BARATA

I.	Iwan Sebastian	1997
II.	Danu	1998
III.	Roby	1999
IV.	Desta	2000
V.	Ade	2001
VI.	Yusuf	2002
VII.	Fikri	2003
VIII.	Paksi	2004
IX.	Very Dwi P	2005
X.	Bangun Setya	2006
XI.	Fairuza Rara Mandina	2007
XII.	Iswara Wisesa	2008
XIII.	Tri Laksana Dedy K.	2009
XIV.	Dwi Cahyo Nugroho	2010
XV.	Bangkit Permana P	2011
XVI.	Prabowo	2012
XVII.	Farras	2013
XVIII.	Edy Listiyan	2014
XIX.	Kurniawan Lestya S	2015
XX.	M. Ariq Muzakhi	2016
XXI.	Dyatu Paramarta P	2017
XXII.	Gunaris Natalaksita P	2018
XXIII.	Ahmad Rizky Farras S	2019
XXIV.	Arya Ardhi Baskara	2020
XXV.	Chabbah Tri Septiyan	2021
XXVI.	Rizal Prabowo	2022
XXVII.	Ilham Widyatmoko	2023

S. Jenis Kegiatan

Pokok – pokok kegiatan BARATA adalah :

1. DIKLAT SAR BARATA

DIKLAT SAR adalah pendidikan latihan dasar yang merupakan pembentukan jiwa kepemimpinan, jiwa korsa, dan jiwa

nasionalisme yang ditanamkan bagi anggota baru dalam BARATA, sekaligus pementasan kelas XI untuk menjadi pemimpin yang adil dan bijaksana. Di dalam DIKLAT SAR terdapat banyak kegiatan yang mendukung semua aspek yang direncanakan untuk membentuk kepemimpinan dimasa yang akan datang.

2. DIKLAT SUS

DIKLAT SUS adalah pendidikan latihan khusus yang merupakan pembentukan mental bagi masing - masing individu. Setelah melakukan pelatihan khusus para siswa BARATA disematkan Topi dan Pin kebanggaan BARATA.

Tujuan :

- a. Menjalin persahabatan dan kekeluargaan anggota
- b. Membiasakan bersikap tertib dan disiplin
- c. Membiasakan berpenampilan rapi
- d. Meningkatkan kemampuan memimpin
- e. Membiasakan kebiasaan dipimpin
- f. Membina kekompakan dan kerjasama
- g. Mempertebal rasa semangat kebangsaan

3. OUTBOND

OUTBOND merupakan program kerja akhir tahun untuk BARATA yang diselenggarakan pada pergantian tahun ajaran baru. Yang bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antar anggota dan meningkatkan daya ketangkasan tiap anggota, perlu kiranya kita menyelenggarakan kegiatan yang dapat membangun semangat juga meningkatkan ketangkasan para anggota. Outbond juga mencakup kegiatan fisik yang dapat meningkatkan ketangkasan dan fisik.

T. Tata Tertib Kegiatan Diklat BARATA

Peserta :

1. Peserta wajib menjaga nama baik sendiri, keluarga dan sekolah
2. Peserta wajib mengikuti kegiatan minimal 85%
3. Peserta wajib menjaga kebersihan di sekitar tempat kegiatan
4. Peserta wajib membawa barang/perlengkapan sesuai dengan checklist

5. Peserta dilarang membawa barang yang tidak terdaftar dalam checklist
6. Peserta dilarang menerima tamu dari luar kecuali untuk keadaan darurat
7. Peserta tidak boleh meminta bantuan dengan warga sekitar jika tidak ada penugasan dari panitia
8. Peserta harus memanggil panitia dan kakak senior dengan sopan (mas dan mbak)
9. Peserta tidak boleh mengikuti perintah kakak senior yang tidak memakai tanda anggota
10. Peserta harus memakai pakaian yang ditentukan oleh panitia
11. Peserta wajib mengikuti perintah dan larangan panitia sesuai dengan ketentuan

Panitia :

1. Panitia harus berpakaian lengkap sesuai ketentuan dengan tanda anggota
2. Panitia harus mengikuti kegiatan min 90%
3. Panitia wajib menjaga keamanan dan kenyamanan peserta
4. Panitia dilarang meninggalkan lokasi kegiatan tanpa alasan yang jelas
5. Panitia wajib melaksanakan tugas dengan tertib dan teratur
6. Panitia dilarang memberikan sanksi kepada peserta tanpa alasan yang jelas dan tidak wajar
7. Panitia harus bisa bekerja secara kolektif dan tidak mementingkan kepentingan sendiri
8. Panitia bertanggung jawab atas kelancaran seluruh kegiatan sampai selesai
9. Ketertiban dan kedisiplinan panitia dipantau langsung oleh senior, alumni, dan pembina

U. MARS BARATA

Mantapkan hati tak perlu bimbang
Maju ke medan latihan
Walau keringat cucur di badan
BARATA pantang mundur
Jangan tanyakan apa yang telah
Diberikan Negara padaku
Tapi tanyakan apa yang telah
Ku sumbangkan kepada bangsaku

V. LAGU BARATA

MARS ANGKATAN 24

Barata latihan pertempuran
Disini pejuang dilahirkan
Dengan jiwa satria... Barata namanya
Jiwa korsa pedoman kita,
Gunung, hutan, rawa, laut ditempa
Itulah sahabat kita
Semangat membara...
Tak kenal menyerah
Barata selalu siap sedia

Dimana kami berada...
Merah Putih selalu di dada
Barata rela berkorban jiwa..
Untuk Bangsa dan Negara
Lebih baik gagal di medan latihan
Daripada gagal di medan pertempuran
Mari kita berlatih bersama
Kalau tidak mau sia-sia
Di bawah naungan Ibu Pertiwi
Barata tak pernah ingkar janji
Untukmu Bangsa dan Negeri ini
NKRI HARGA MATI

BOTOL

Botol namanya budu
Sendok namanya sudu
Anak kodok namanya brudu
Pantat ayam namanya brutu
Yang... Digoyang goyang
Ser... Ser...
Yang digoyang goyang

DOA

Ya Allah Yang Maha Esa
Yang Maha Kuasa
Yang memiliki sekalian alam
Segala Puji BagiMu Engkau
Yang kami sembah
Dan kepadaMu
Kami mohon pertolongan
Tunjukkanlah kami Jalan yang benar
Jalan yang Engkau Ridhoi
Berikanlah kami keselamatan
Di dunia dan di akhirat Amin

CITA CITA

Dulu aku bercita cita
Menjadi anggota Barata (itu dulu)
Berdiri tegak gagah perkasa
Tunaikan tugas yang mulia
Tegak, teguh penuh wibawa
Semangat yang tak putus asa
Tunaikan tugas para pembina
Tunaikan dengan penuh rasa bangga
Kini aku sedang ditempa
Dalam organisasi Barata
Lupa kawan lupa saudara lupakanlah saja semuanya
Kami tahan sakit-sakit sampai masuk ruma sakit
Kami rela menderita siang malam ku ditempa
Walau diriku ditempa

Hatiku slalu gembira
Gembira gembira selamanya

TINGGALKAN AYAH IBU

Tiinggalkan ayah tinggalkan ibu
Ijinkan kami pergi berjuang
Dibawah kibaran sang merah putih
Majulah ayo maju menyerbu...serbu
Tidak kembali pulang
Sebelum kita yang menang
Walau mayat terdampar di medan perang
Demi bangsa kami kan berjuang

Maju...ayo maju...ayo...terus maju
Singkirkanlah dia...dia...dia
Kikis habislah mereka
Demi Negara Indonesia
Wahai kawanku anggota korps Barata
Dimana engkau berada
Teruskan perjuangan para pahlawan
Demi bangsa kami kan berjuang

KAPAL SELAM

Kapal selam tangkinya bocor
Timbul tenggelam 2x
Di perbatasan
Buat apa susah hati...susah hati...susah hati
Buat apa sedih hati...sedih hati...sedih hati
BARATA ku tak pernah bersedih
Hanya dongkol dalam hati...

SYUKUR

Dari yakinku teguh
Hatiku ikhlasku penuh
Akan karuniaMu

Tanah air pusaka
Indonesia merdeka
Syukur aku sembahkan
KehadiratMu Tuhan

DERAP LANGKAH

Derap langkah nan gagah perkasa
Seirama dan satu suara
Sambil bernyanyi lagu hura-hura
Itulah langkah anggota BARATA
Ayun kakimu kiri dan kanan (kiri kanan...)
Atur langkah jaga kerapian (kerapian...)
Jangan sampai merusak barisan
Banjar dan safnya harus diluruskan
Banjar dan safnya harus diluruskan

PASKIBRAKA



A. SEJARAH PASKIBRAKA

Paskibraka adalah singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka dengan tugas utamanya adalah mengibarkan duplikat bendera pusaka dalam upacara peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia di Istana Negara.

Anggotanya berasal dari pelajar Sekolah Menengah Atas kelas X atau XI. Penyeleksian anggotanya biasanya dilakukan sekitar bulan April untuk persiapan pengibaran pada 17 Agustus di beberapa tingkat, yaitu Kabupaten, Provinsi, dan Nasional.

Sejarah. Tahun 1967, Hussein Mutahar dipanggil presiden saat itu, Suharto, untuk menangani lagi masalah pengibaran bendera pusaka. Dengan ide dasar dari pelaksanaan tahun 1946 di Yogyakarta, beliau kemudian mengembangkan lagi formasi pengibaran menjadi 3 kelompok yang dinamai sesuai jumlah anggotanya, yaitu :

- Pasukan 17 atau pengiring (pemandu)
- Pasukan 8 atau pembawa (inti)
- Pasukan 45 atau pengawal

Jumlah tersebut merupakan simbol dari tanggal Hari Proklamasi Kemerdekaan NKRI, yaitu 17 Agustus 1945 (17-8-45). Pada waktu itu dengan situasi kondisi yang ada, beliau hanya melibatkan putra daerah yang ada di Jakarta dan menjadi anggota Pandu/Pramuka untuk melaksanakan tugas pengibaran bendera pusaka. Rencana semula, untuk

pasukan 45 (pengawal) akan terdiri dari para mahasiswa AKABRI (Generasi Muda ABRI) namun tidak dapat dilaksanakan. Usul lain menggunakan anggota pasukan khusus ABRI (seperti RPKAD, PGT, Marinir, dan Brimob) juga tidak mudah.

Akhirnya diambil dari Pasukan Pengaman Presiden (PASPAMPRES) yang mudah dihubungi karena mereka bertugas di Istana Negara Jakarta. Mulai 17 Agustus 1968, petugas pengibar bendera pusaka adalah para pemuda utusan Provinsi. Tetapi karena belum seluruh provinsi mengirimkan utusan sehingga masih harus ditambah oleh ex- anggota pasukan tahun 1967. Pada tanggal 5 Agustus 1969, di Istana Negara Jakarta berlangsung upacara penyerahan duplikat Bendera Pusaka Merah Putih dan reproduksi naskah proklamasi oleh Suharto kepada Gubernur/Kepala Daerah Tingkat 1 seluruh Indonesia. Bendera duplikat (terdiri dari 6 carik kain) mulai dikibarkan menggantikan Bendera Pusaka pada peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesiatanggal 17 Agustus 1969 di Istana Negara Jakarta, sedangkan Bendera Pusaka Bertugas mengantar dan menjemput bendera duplikat yang dikibarkan atau diturunkan.

Mulai tahun 1969 itu, anggota Paskibraka adalah para remaja siswa SMA se-tanah air Indonesia yang merupakan utuan dari seluruh provinsi di Indonesia, dan tiap provinsi diwakili oleh sepasang remaja.

Istilah yang digunakan dari tahun 1967 sampai 1972 masih “Pengerek Bendera”. Baru pada tahun 1973, Idik Sulaeman melontarkan suatu nama untuk pengibar bendera pusaka dengan sebutan PASKIBRAKA. PAS berasal dari pasukan, KIB berarti kibar yang mengandung pengertian pengibar, RA berarti bendera, dan KA berarti pusaka. Mulai saat itu, anggota pengibar bendera pusaka disebut PASKIBRAKA. Ukuran bendera merah putih 2 : 3 atau 1,2 : 2,4 dengan tinggi tiang bendera 17 m. Pada tahun 1945 bendera merah putih dikibarkan oleh Suhud dan Latif.

B. SEMBOYAN PASKIBRA

Tidak takut kalah, Tidak takut jatuh, Tidak takut mati, Tidak takut hidup, Takut mati jangan hidup, Takut hidup mati sekalian.

C. Maksud dan Tujuan Adanya Paskibra

1. Maksud

Memberikan semangat dan jiwa nasionalis agar generasi muda khususnya siswa mampu menjadi unsur utama sebagai penggerak dan pembaharu pembangunan agar menjadi pemimpin bangsa dimasa yang akan datang

2. Tujuan

- a. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan serta saling mengenal antara daerah satu dengan lainnya tanpa membedakan suku, agama, dan budaya
- b. Mewujudkan kader-kader patriot pembela bangsa dan negara yang beriman dan bertakwa dalam mengisi kemerdekaan sesuai cita-cita Proklamasi 1945
- c. Mengembangkan sikap tertib, disiplin, dan tanggung jawab untuk menjaga keutuhan NKRI

D. Syarat untuk menjadi seorang Paskibra

1. Siswa SMA/SMK/MA
2. Pada saat seleksi berusia 16 s/d 18 tahun dan belum pernah menjadi Paskibra Kabupaten/Provinsi/Nasional
3. Tinggi badan Kabupaten/Provinsi/Nasional
 - Putra minimal 170 cm dan maksimal 180 cm
 - Putri minimal 165 cm dan maksimal 175 cm
4. Tegak dan tidak cacat serta sehat jasmani dan rohani (tidak punya penyakit kambuhan) dengan surat keterangan dari dokter pemerintah
5. Berat badan sesuai ketentuan
6. Penampilan menarik dan simpatik
7. Berkepribadian luhur dan berakhlak mulia
8. Nilai rapot diatas nilai rata-rata kelas
9. Diutamakan peserta aktif berbahasa inggris
10. Memiliki karakteristik daerah dan menguasai seni budaya daerah masing-masing kabupaten/daerah
11. Sekurang-kurangnya 4 tahun terakhir menetap di Provinsi masing-masing

PENUTUP

Dalam BAB sebelumnya telah diuraikan latar belakang dan tujuan pendirian Barata. Selanjutnya diuraikan tentang pengertian, fungsi, dan lambang Barata serta pelaksanaan dari keseluruhan uraian tersebut pada BAB ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perintisan Barata pada tahun 1997 sangat dipengaruhi oleh rasa Nasional yang sangat berperan penting dalam cikal bakal Barata
2. Melalui organisasi Barata ini diharapkan siswa mampu mengembangkan diri dalam kegiatan organisasi maupun Paskibra
3. Barata erupakan satu-satunya wadah organisasi siswa yang khusus dalam Paskibra dan PBB. Oleh karena itu tugas dari masing-masing anggota Barata adalah ikut menjaga dan mengibarkan bendera merah putih

Dalam proses tumbuh dan berkembang Barata sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan memegang peranan yang sangat menentukan dalam menunjang terwujudnya fungsi pendidikan berorganisasi.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LGKBP 2014



Loptacara 2014



Karesidenan 2015



Galaksi 2015



Karesidenan 2016



LGKBP 2016



Loptacara 2016



Galaksi 2017



AGRARIS 2018



GAYADHA 2017



LOPTACARA 2018



GAPAKSI 2019



MPLS 2019



LOPTASIKU 20

